

PENGARUH PENDAPATAN ORANGTUA DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG

Sherlyna Cahyaningtyas¹, Moh Gufron²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Corresponding Author: 35xiiia5sherlyna@gmail.com¹, gufron@stkipppgritulungagung.ac.id²

Article History

Received: 22-01-2023

Revised: 27-01-2023

Accepted: 28-01-2023

Kata Kunci:

Gaya Hidup; Pendapatan Orangtua; Perilaku Konsumtif

ABSTRAK:

Perilaku konsumtif siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pendapatan orang tua dan gaya hidup. Pendapatan orang tua yang tinggi akan meningkatkan perilaku konsumtif mahasiswa jika tidak dikendalikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Penelitian ini menggunakan populasi 100% siswa kelas VIII. Sampel 50 siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket angket dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda, uji keberhasilan linier berganda (uji F) dan uji signifikansi parsial (uji t). Hasil pengujian menunjukkan nilai $(-0,089) > (1,67793)$ dan nilai signifikansi $0,929 < 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif, dan nilai signifikansi $(9,060) > (1,67793)$ sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif. Kemudian uji F menunjukkan $(63,079) > (2,80)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hasil yang signifikan. Selanjutnya hasil analisis data yang diperoleh pada persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel koefisien, persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ adalah $Y = 5,954 + (-0,017)X_1 + 0,949X_2$. Koefisien determinasi pada R^2 pada tabel ringkasan adalah 0,712 atau 71%. Perubahan variabel Y dipengaruhi oleh variabel X_1 dan X_2 dan 29% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu akses modal dan kepribadian dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan dalam penelitian ini.

Keywords:

*Consumptive Behavior;
Lifestyle; Parental Income*

ABSTRACT:

Consumptive behaviour of students is influenced by several factors, including parental income and lifestyle. High parental income will increase student consumptive behaviour if it is not controlled.. This study aims to determine the effect of lifestyle on the consumptive behaviour of Economics Education Study Program students at Bhinneka PGRI University Tulungagung. This research is quantitative. This study uses a population of 100% of VIII students. Sample of 50 students. The instrument used is a questionnaire questionnaire with data analysis techniques used multiple regression analysis, multiple linear success tests (F test) and partial significance test (t test). The results of the test show that the value $(-0.089) > (1, 67793)$ and the significance value of $0.929 < 0.05$ which means that there is no significant effect of lifestyle on consumptive behaviour, and a significance value $(9,060) > (1, 67793)$ of $0.000 < 0.05$ which means there is a significant effect of parental income on consumptive behaviour. Then the F test shows $(63.079) > (2, 80)$ and a significance value of $0.000 < 0.05$, which means there are significant results. Furthermore, the results of data analysis obtained in the multiple linear regression equation can be seen in the coefficients table, the equation $Y = a + +$ is $Y = 5.954 + (-0.017) + 0.949$. Coefficient of determination on R square in the summary table is 0.712 or 71%. Changes in variable Y are influenced by variables $X1$ and $X2$ and 29% are influenced by other factors, namely access to capital and personality and others that cannot be mentioned in this study.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan disertai semakin tingginya tingkat konsumsi. pada awalnya konsumsi dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan, namun saat ini konsumsi beda fungsinya, konsumsi dilakukan bukan lagi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari akan tetapi seseorang melakukan konsumsi untuk memenuhi keinginannya. Mahasiswa mengalami proses pembentukan dalam perilakunya, dimana mereka mencari dan berusaha untuk mencapai pola diri yang menurutnya ideal. Kebutuhan hidup manusia selalu berkembang sejalan dengan tuntutan zaman, tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidup saja, akan tetapi juga menyangkut kebutuhan lainnya diantaranya kebutuhan pakaian, rumah, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Konsumsi yaitu merupakan salah satu kegiatan ekonomi untuk memenuhi berbagai kebutuhan barang dan jasa (Alamanda, 2018)

Perilaku konsumtif merupakan perilaku individu yang bukan didasari pemikiran dan pertimbangan yang rasional. Namun, lebih keadanya unsur matrealistik, hasrat yang tidak terkendali untuk bisa memiliki benda mewah dan berlebihan, serta sesuatu yang dianggap

paling mahal guna sebagai pemenuhan hasrat kesenangan semata. Perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai tindakan pemakaian produk yang tidak lagi didasari oleh pertimbangan rasional, melainkan karena keinginan pada taraf yang tidak rasional. Namun seumpama perilaku konsumtif itu terus menerus terjadi maka akan mengakibatkan kondisi keuangan yang tidak terkontrol melainkan akan menyebabkan tindakan pemborosan dan mengakibatkan pengumpulan barang karena pembelian yang dilakukan secara berlebihan atau berkepanjangan (Wahyuni dkk, 2019)

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang sensitif mengalami perilaku konsumtif. Hal ini dikarenakan pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia mahasiswa, selain itu mahasiswa biasanya mudah terbuju rayuan iklan, ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan atau memakai uang. Oleh sebab itu dibutuhkan pengendalian untuk berpikir rasional tentang gaya hidup yang sesuai dengan keadaan penghasilan orangtua dan kemampuan mereka sebagai seorang mahasiswa. Jika hal ini diterapkan maka mereka sebagai seorang mahasiswa akan mampu mengurangi perilaku konsumtif mereka (Yanto Silalahi Batara, 2020)

Keadaan tersebut sebagian kecil juga dapat dilihat di kalangan mahasiswa Unviversitas Bhinneka PGRI, khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. Berdasarkan Observasi awal yang telah dilakukan, pengeluaran konsumsi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Eonomi sangat beraneka ragam dengan pendapatan uang saku yang diberikan oleh orangtua yang jumlahnya dan konsumsi tersebut *relative* tinggi terutama untuk pengeluaran non makanan. Hal ini dapat dilihat dengan cara mereka berpenampilan dan tempat nongkrong sebagian mahasiswa. Mahasiswa yang berpola konsumsi tinggi karena didasari oleh penghasilan orangtua yang besar sehingga semua keinginannya dapat terpenuhi dengan mudah, namun tidak sedikit anak yang orangtua nya berpenghasilan kecil tetapi juga bisa memenuhi keinginannya hanya sekedar gengsi agar terlihat sejajar dengan anak yang orangtuanya mempunyai penghasilan besar.

LANDASAN TEORI

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Alamanda (2018) dengan judul “Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif” mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi terbukti $t_{hitung} 4,503$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,985$ dan nilai $p < 0,005$.

Penelitian yang dilakukan Purwaningsih, dkk (2018) dengan judul “Pengaruh konsep diri, lingkungan teman sebaya, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa” tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku konsumsi terbukti berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai sig. 0,071 lebih besar dari 0,05 maka pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif.

Selain itu penelitian yang dilakukan Jannah (2019) dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA” mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi terbukti terbukti $t_{hitung} 0,358$ lebih besar dari $t_{tabel} 1,799$ dan nilai $p < 0,005$.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pengambilan data dengan menggunakan angket. Data dianalisis menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Populasi pada penelitian ini diambil 50 mahasiswa yang terdiri dari 30 dari kelas A dan 20 dari kelas B. Sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 100% dari jumlah populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner

dengan skala likert berkisar dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perhitungan dari setiap indikator kemudian dilakukan untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan (Sugiyono, 2015)

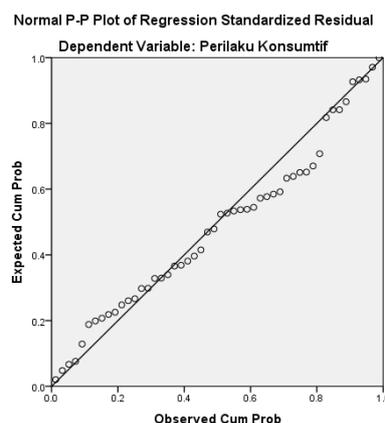
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (-0,065) > t_{tabel} (2,011)$ dan nilai signifikansi $0,948 < 0,05$ yang dimana artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendapatan orangtua terhadap perilaku konsumtif, $t_{hitung} (9,178) > t_{tabel} (2,011)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Lalu pada Uji F menunjukkan $F_{hitung} (63,079) > F_{tabel} (3,14)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ hal tersebut terdapat hasil yang signifikan. Selanjutnya hasil analisis data yang diperoleh pada persamaan regresi linier berganda dapat di lihat pada table coefficients, diperoleh persamaan $Y = a + b^1x^1 + b^2x^2$ yaitu $Y = 5,947 + (-0,012)x^1 + 0,943x^2$. Dan pada koefisien determinasi pada Rsquare pada table summary sebesar 0,745 atau sebesar 74,5%. Perubahan pada variable Y di pengaruhi oleh variable X1 dan X2 dan sebesar 25,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Table 1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan yaitu, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis-garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2018)



Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Dari hasil gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal, karena P-Plot Normalitas terpenuhi apabila titik-titik menyebar disekitar garis lurus, dan mengikuti garis diagonal, dan lolos uji normalitas sehingga data dikatakan linier dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Linieritas

Pendapatan Orangtua(X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)
ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Penpatan Orangtua	Between	(Combined)	385.803	1.858	.063
	Groups	Linearity	3402.740	16.388	.000
		Deviation from Linearity	242.140	1.166	.349
	Within Groups		207.639		
Total					

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel diatas hasil uji linieritas variabel Pendapatan Orangtua(X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai *sig. deviation linearity* > 0,05. Nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 yaitu 0,349. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan dilihat dari nilai F, terlihat besar F_{hitung} sebesar 1,166. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel Pendapatan Orangtua(X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

Gaya Hidup(X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)
ANOVA Table

			Mean Square	F	Sig.
Perilaku Konsumtif * Gaya Hidup	Between	(Combined)	398.836	4.186	.001
	Groups	Linearity	10267.141	107.769	.000
		Deviation from Linearity	69.892	.734	.782
	Within Groups		95.270		
Total					

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 diatas hasil uji linieritas variabel Gaya Hidup(X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai *sig. deviation linearity* > 0,05. Nilai *sig. deviation from linearity* lebih dari 0,05 yaitu 0,782. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi syarat linieritas dan lolos uji serta dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang ada. Sedangkan dilihat dari nilai F, terlihat besar F_{hitung} sebesar 0,734. Sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang linier antara variabel Gaya Hidup(X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y).

c. Uji Multikolonieritas

Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta	Tolerance
1 (Constant)		.455	.651		
Penpatan Orangtua	-.008	-.089	.929	.659	1.518
Gaya Hidup	.856	9.060	.000	.659	1.518

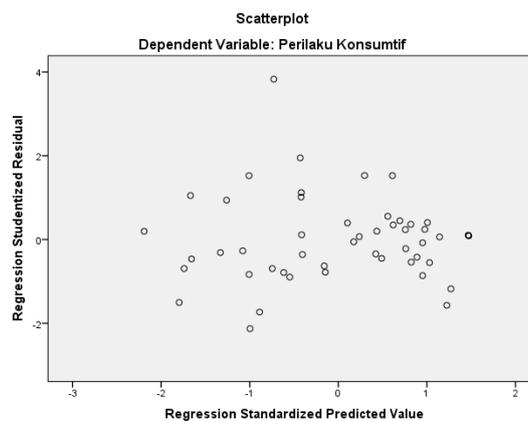
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebaran VIF (1,518 ; 1,518) berada dibawah angka 10 dan Tolerance (0,659 ; 0,659) diatas angka 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier bebas dari kolerasi dan lolos dari uji multikolonieritas.

d. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas Coefficients^a



Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Berdasarkan gambar scatterplot diatas tidak terdapat titik-titik dengan membentuk pola yang jelas atau tidak teratur, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan lolos uji heteroskedastisitas.

Table 2 Analisis Regresi Linier Berganda

**Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.954	13.088		.455	.651
Penpatan Orangtua	-.017	.189	-.008	-.089	.929
Gaya Hidup	.949	.105	.856	9.060	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel di atas dapat diperoleh suatu persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 5,954 + (-0,017) X_1 + 0,949 X_2$$

Table 3 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

**Hasil Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.954	13.088		.455	.651
Penpatan Orangtua	-.017	.189	-.008	-.089	.929
Gaya Hidup	.949	.105	.856	9.060	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan bahwa koefisien parsial untuk variabel pendapatan orangtua diperoleh nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ $(-0,089) > t_{Tabel} (1,67793)$ dan nilai signifikan sebesar $0,929 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Orangtua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Selanjutnya koefisien parsial untuk variabel pendapatan orangtua diperoleh nilai $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ $(9,060) > t_{Tabel} (1,67793)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Orangtua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

b. Uji Simultan (Uji F)

**Uji F
ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10267.490	2	5133.745	63.079	.000 ^a
	Residual	3906.549	48	81.386		
	Total	14174.039	50			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan Orangtua

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Sumber Data: Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Dari data ANOVA^b menunjukkan bahwa nilai $F_{Hitung} (63,079) > F_{Tabel} (2,80)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga pada pengujian hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Pendapatan Orangtua dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI.

Table 4 Uji Koefisien Determinasi

**Koefisien Determinasi
Model Summary**

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.712	9.101

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Pendapatan Orangtua

Sumber Data : Hasil Olahan Peneliti SPSS 21, 2022

Berdasarkan table 4.17 dapat diketahui koefisien kolerasi adalah sebesar 0,851, dan determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,712 atau 71%. Hal ini menunjukkan bahwa 71% perubahan variable (Y) dipengaruhi oleh perubahan variable (X1) dan (X2). Sedangkan sisanya sebesar 29% dipengaruhi oleh factor lain diluar variable (X1) dan (X2) yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan orangtua tidak berpengaruh signifikan terhadap pola konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI memiliki kategori yang cukup tinggi, orangtua diperoleh nilai $t_{Hitung} t_{Tabel} (-0,089) > t_{Tabel} (1,67793)$ dan nilai signifikan sebesar $0,929 > 0,05$, maka H_0 diterima.

2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI memiliki kategori yang cukup tinggi, $t_{Hitung} > t_{Tabel} (9,060) > t_{Tabel} (1, 67793)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Berdasarkan Uji F pendapatan orangtua dan gaya hidup secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI diperoleh nilai $F_{Hitung} (63,079) > F_{Tabel} (2, 80)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Saran

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan tingkat potensi dan kepercayaan dari mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan kesehatan, kesabaran dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih Orang tua saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa, memberikan nasehat yang terbaik, mengiringi Doa dalam setiap langkahnya.

Terimakasih kepada teman dekat saya Dara Putri Permatasari dan Melinia Sintia Ningtyas yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi dan juga memberikan semangat serta motivasi untuk saya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi*, 6(2), 273–279.
- [2] Cahyaningtyas, S., & Gufron, M. (2022). Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, 1–92.
- [3] Ayu Mirahyanti, I. G., Sumual, H., & Ronny Palilingan, V. (2022). Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Dan Minat Terhadap Hasil Belajar Pemrograman Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(1), 90–99.
- [4] Canda Sakti, N. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(3), 1–8.
- [5] Haryono, P. (2014). Hubungan Gaya Hidup Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *Jurnal Ekonomi*, 2(4), 268–273.
- [6] Irianti, A., & Purwanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- [7] Janiman, Mulyatno, R., & Indah Sukmaningrum, T. (2022). Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan Penyalahgunaan Aset. *Syntax Idea*, 4(3), 649–660.
- [8] Jannah, R. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNESA. *Jurnal Pendidikan*

- Ekonomi, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(2), 117–124. doi:10.26740/jpeka.v3n2.p117-124
- [9] Jaya, R., Syamsu Rijal, A., & Reza Mohamad, I. (2020). & Social Justice. *Journal of Humanity & Social Justice*, 2(1), 53–67.
- [10] Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [11] Manalu, D., & Roshinta, J. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Starbucks Coffee Di Center Point Medan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Politik*, 1(2), 173–189. Retrieved from <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/sosialpolitik>
- [12] Mangopa, E., Paramata, M. R., & Suyanto, M. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loyalitas Konstituen Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Pendidikan Tambutasi*, 6(1), 165–182.
- [13] Mekel, V. R., Moniharapon, S., & Tampenawas, J. L. A. (2022). Loyalitas Konsumen Pada Perusahaan Transportasi Gojek Manado the Effect of Service Quality And Consumer Satisfaction On Consumer Loyalty In Manado Gojek Transportation Company. *Jurnal EMBA*, 10(1), 1285–1294.
- [14] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Wahyuni, R., Irfani, H., Syahrina, I. A., & Mariana, R. (2019). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- [16] Yanto Silalahi Batara, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 191–200.